

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Subbab ini bukan merupakan penjelasan definitif, melainkan operasional metodologis. (Sofia, 2014: 102) Oleh karena itu, dalam subbab ini nantinya akan dipaparkan beberapa prosedur sebelum melakukan penelitian, yaitu meliputi:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang bersumber dari literatur kepustakaan (Prodi Pendidikan Agama Islam UMY, 2016: 4). Artinya data-data yang dikumpulkan berasal atau bersumber dari kepustakaan, yakni dari hasil membaca buku, majalah, naskah, catatan, website atau dari dokumen lain yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. (Soewadji, 2012: 36)

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data-data dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut dapat dikategorikan menjadi dua sumber, yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber asli, dan ia merupakan sumber utama peneliti. Sumber primer dalam penelitian ini ada tiga, yaitu (1) buku *Bina' al-*

Ajyaal karya Abdul Karim Bakkar, terutama pembahasan yang berkaitan dengan *syakhsyiyat al-Mu'allim* (kepribadian guru), (2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan (3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh hanya berfungsi sebagai pelengkap. Meskipun demikian, keberadaan sumber sekunder juga sangat penting untuk memperkaya bahasan dan perspektif. Dalam penelitian ini, sumber sekunder yang dimaksud adalah buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini, selain dari sumber primer, meliputi: buku, artikel, jurnal, website, dan lain-lain.

C. Metode Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini bersifat kepustakaan, maka teknik pengumpulan data-data yang terkait adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak. Rekaman tersebut dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lainnya. (Satori dan Komariah, 2012: 147) Sedangkan metode dokumentasi oleh Suharsimi Arikunto (2012: 274) diartikan sebagai upaya pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelidiki data-data tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Setelah data terkumpul semua kemudian dideskripsikan, dikaji dan dianalisis sesuai dengan kerangka penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Metode atau teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deduksi-Induksi

Secara sederhana metode deduksi diartikan sebagai suatu metode berfikir yang bertolak dari suatu hal yang bersifat umum kepada hal yang bersifat khusus. Dengan kata lain, metode deduksi adalah metode yang berasal atau berangkat dari pemahaman atau pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai sesuatu yang bersifat khusus. (Hadi, 2007: 47)

Sedangkan metode induksi adalah kebalikan dari metode deduksi. Yaitu metode berfikir yang berasal atau berangkat dari pemahaman atau pengetahuan yang bersifat khusus untuk menilai sesuatu yang bersifat umum. Pada umumnya sering disebut juga metode generalisasi. (Bakker dalam Faisal (2013: 27))

Dalam penelitian ini, penggunaan kedua metode di atas bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis konsep kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar dalam buku *Bina' al-Ajyaal* dan Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

2. Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu metode yang digunakan untuk menemukan permasalahan melalui persamaan-persamaan dan perbedaan tentang sebuah ide, orang, kelompok, kritik orang terhadap suatu ide atau gagasan tertentu. (Arikunto, 2012: 197) Melihat dari pengertian tersebut, tujuan menggunakan

metode komparatif dalam penelitian ini adalah untuk menemukan berbagai persamaan dan perbedaan dari data-data yang digunakan. Data yang dimaksud adalah data dari konsep kepribadian guru menurut Abdul Karim Bakkar dalam buku *Bina' al-Ajyaal* dan Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Selanjutnya dari data tersebut dilakukan penarikan kesimpulan tentang relevansi keduanya, ada relevansi atukah tidak.